

**PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN
BAGI BALITA GIZI KURANG DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS 1 ULU, PUSKESMAS 4 ULU
DAN PUSKESMAS 7 ULU**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh :

K. Muhammad Rafli Pasha
702020074

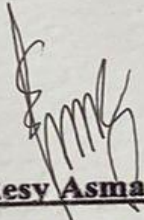
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024**


HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN
BAGI BALITA GIZI KURANG DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS 1 ULU, PUSKESMAS 4 ULU
DAN PUSKESMAS 7 ULU

Dipersiapkan dan disusun oleh
K. Muhammad Rafli Pasha
NIM 702020074

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 31 Januari 2024
Mengesahkan


Hj. Resy Asmalia, SKM, M. Kes
Pembimbing Pertama


dr. Nyayu Fitriani, M.Bmd
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp. A, M.Kes
NBM/NIDN.1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2024

Yang membuat pernyataan



(K. Muhammad Rafli Pasha)

NIM: 702020074

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita Gizi Kurang Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ulu, 4 Ulu dan 7 Ulu. Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : K. Muhammad Rafli Pasha
NIM : 702020074
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 31 Januari 2024

Yang menyetujui,



(K. Muhammad Rafli Pasha)
702020074

ABSTRAK

Nama : K. Muhammad Rafli Pasha
Program Studi : Kedokteran
Judul : Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita
Gizi Kurang di Puskesmas 1 ulu, 4 ulu, dan 7 ulu.

Wasting diartikan sebagai balita gizi kurang yang diukur menggunakan indeks berat badan menurut tinggi badan kurang dari -2 SD hingga -3 SD. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencukupi kekurangan kebutuhan gizi tersebut adalah pemberian makanan tambahan pemulihan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang di wilayah kerja puskesmas 1 ulu, 4 ulu, dan 7 ulu. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini seluruh balita gizi kurang yang berada di wilayah kerja puskesmas 1 ulu, 4 ulu, dan 7 ulu dengan jumlah 12 orang responden dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 orang balita yang mengalami perbaikan status gizi dan 10 orang balita lainnya tidak mengalami perbaikan status gizi setelah pemberian makanan tambahan. Serta, semua balita gizi kurang mengalami peningkatan *Z-score*. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah makanan tambahan yang diberikan kepada balita gizi kurang berpengaruh terhadap peningkatan *Z-score* balita gizi kurang.

Kata Kunci : Balita, *Wasting*, Pemberian makanan tambahan.

ABSTRACT

Name : K. Muhammad Rafli Pasha
Study Program : Medical Education
Title : The Impact of Supplementary Food Provision on
Malnourished Toddlers at Puskesmas 1 Ulu, 4 Ulu and 7 Ulu.

Wasting is defined as malnourished toddlers measured by using body mass index less than -2 SD up to -3 SD. One of the efforts conducted by the government in order to fulfill the lack of nutritional intake in form of recovery supplementary food provisions. The purpose of this study is to identify the impact of supplementary food provision on malnourished toddlers at Puskesmas 1 Ulu, 4 Ulu and 7 Ulu. The method used in this study was descriptive qualitative research and the population of this study was all malnourished toddlers as Puskesmas 1 Ulu, 4 Ulu, and 7 Ulu. There were 12 respondents for this study who had met the inclusive and exclusive criteria. They were collected by using total sampling technique. The results of this study showed 2 toddlers did not have nutritional status improvements after consuming supplementary food and also, all malnourished toddlers experienced - 2 score. The conclusion of this study showed that there is an impact of supplementary food provision on malnourished toddlers towards the increase of Z-Score at Puskesmas 1 Ulu, 4 Ulu and 7 Ulu

Keywords : Toddlers, Wasting, Supplementary Food

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Bagi Balita Gizi Kurang di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Ulu, 4 Ulu, 7 Ulu” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Proposal Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Proposal Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Resy Asmalia, SKM, M. Kes dan dr. Nyayu Fitriani, M.Bmd selaku dosen pembimbing yang telah membantu mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Mama, papa, cek, dan aak yang selalu memberikan doa, semangat, serta bantuan secara material dan moral.
3. Teman-teman yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dan terakhir, terima kasih untuk diri saya karena sudah berjuang dan berproses sejauh ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Gizi Kurang	6
2.1.1 Definisi Gizi Kurang	6
2.1.2 Faktor Risiko Gizi Kurang	6
2.1.3 Dampak Gizi Kurang.....	7
2.1.4 Pemantauan dan Evaluasi Gizi Kurang	8
2.2 Penilaian Status Gizi.....	9
2.3 Makanan Tambahan	11
2.3.1 Definisi Makanan Tambahan.....	11
2.3.2 Jenis Makanan Tambahan.....	11
2.3.3 Kandungan Makanan Tambahan Pemulihan	13
2.3.4 Pola Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan	14
2.4 Formulir Pemantauan Pendidikan Gizi Dalam PMT.....	14
2.5 Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Bagi Status Gizi Balita	15
2.6 Kerangka Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.2.1 Waktu Penelitian.....	19

3.2.2 Tempat Penelitian	19
3.3 Subjek Penelitian	19
3.3.1 Populasi	19
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel	20
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	20
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel.....	20
3.4 Variabel Penelitian	20
3.5 Definisi Operasional	21
3.6 Cara Pengumpulan Data	21
3.6.1 Data Primer.....	21
3.6.2 Data Sekunder.....	22
3.7 Cara Pengolahan Data dan Analisis Data	22
3.7.1 Cara Pengolahan Data.....	22
3.7.2 Cara Analisis Data	22
3.6 Alur Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil.....	25
4.1.1 Karakteristik Responden.....	25
4.1.2 Pemantauan Pendidikan Gizi Dalam PMT Bagi Balita.....	27
4.1.3 Pemantauan dan Evaluasi Status Gizi Balita	30
4.2 Pembahasan	32
4.2.1 Pemantauan Pendidikan Gizi Dalam PMT Bagi Balita.....	32
4.2.2 Pemantauan dan Evaluasi Pada Balita	33
4.3 Keterbatasan Penelitian	41
4.4 Nilai-Nilai Islam	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Ambang batas (<i>Z- Score</i>) anak usia 0-60 bulan	10
Tabel 3.1 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Karakteristik Responden	26
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Formulir Pemantauan Pendidikan Gizi Dalam PMT Bagi Balita.....	28
Tabel 4.3 Pemantauan dan Evaluasi Status Gizi Balita	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Formulir pemantauan Pendidikan gizi	15
--	----

DAFTAR SINGKATAN

BB	Berat Badan
Balita	Bayi Lima Tahun
Cm	sentimeter
IMT	Indeks Massa Tubuh
IQ	<i>Intellectual Quotient</i>
Kemenkes RI	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
LILA	Lingkar Lengan Atas
PB	Panjang Badan
SD	Standar Deviasi
SSGI	Survei Status Gizi Indonesia
TB	Tinggi Badan
WHO	<i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Status gizi merupakan ukuran keberhasilan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada anak yang ditunjukkan melalui capaian berat badan terhadap tinggi badan. *Wasting* dapat diartikan sebagai gizi kurang berdasarkan berat badan menurut tinggi badan. Balita dapat dikatakan gizi kurang apabila indeks berat badan menurut tinggi badan kurang dari -2 SD hingga -3 SD (Kemenkes RI, 2020). *Wasting* juga dapat didefinisikan sebagai rendahnya berat badan terhadap tinggi badan. *Wasting* biasanya terjadi ketika seseorang anak tidak memiliki makanan dengan kualitas dan kuantitas yang memadai dan/atau mereka yang sering menderita penyakit yang berkepanjangan (WHO, 2021).

Pada tahun 2020, ada sekitar 45,8 juta balita di dunia yang mengalami *wasting*. Kejadian ini sebagian besar terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Wilayah yang menempati posisi tertinggi untuk angka kejadian *wasting* yaitu, wilayah asia tenggara di sekitar 14% (WHO, 2021). Berdasarkan data SSGI tahun 2022, prevalensi balita dengan kasus *wasting* itu meningkat 0,6% dari tahun sebelumnya yaitu, dari 7,1% menjadi 7,7%. Tiga provinsi yang menduduki angka kejadian *wasting* tertinggi yaitu Maluku (11,9%), Papua Barat (11,8%), dan Sulawesi tengah (11,3%). Sedangkan tiga provinsi yang menduduki angka kejadian *wasting* terendah yaitu, Bali (2,8%), Bengkulu (5,5%), dan Kepulauan Bangka Belitung (5,8%) (Kemenkes RI, 2022).

Di Provinsi Sumatera Selatan, angka kejadian *wasting* sendiri menduduki peringkat 8 terendah di seluruh Indonesia. Tiga kabupaten atau kota yang menduduki angka *wasting* terendah di Provinsi Sumatera Selatan yaitu, Kota Pagar Alam (2,3%), Kabupaten Empat Lawang (2,7%), dan Kabupaten Musi Banyu Asin (3,8%). Sedangkan, lima kabupaten atau kota pada Sumatera Selatan yang memiliki angka kejadian *wasting* tertinggi yaitu, Kabupaten Ogan Komering Ilir (10,8%), Kabupaten Musi Rawas Utara (10,1%), Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (9%), Kabupaten

Musi Rawas (8,2%), dan Kota Palembang (7,8%) (Kemenkes RI, 2022). Dari 18 kecamatan di Kota Palembang, Kecamatan Seberang Ulu I menduduki peringkat ke-10 dengan 245 kasus dalam angka kejadian *wasting* di Kota Palembang (Dinkes Kota Palembang, 2019).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mencukupi kekurangan kebutuhan gizi adalah pemberian makanan tambahan pemulihan. Upaya pemerintah dalam mengatasi kekurangan gizi ini tercantum dalam undang – undang no 36 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa pemerintah diharapkan ikut berperan aktif dalam upaya perbaikan gizi dengan memperhatikan keseimbangan dan ketersediaan pangan serta gizi masyarakat. Program pemberian makanan tambahan pemulihan ini diselenggarakan sebagai intervensi gizi yang berfokus pada masalah gizi buruk dan gizi kurang untuk meningkatkan kecukupan gizi balita dengan memberikan makanan tambahan dan bukan untuk mengganti makanan utama sehari-hari (Kemenkes RI, 2017).

Pemberian makanan tambahan adalah kegiatan pemberian makanan kepada balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu serta mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran. Makanan tambahan dibagi menjadi dua jenis yaitu, makanan tambahan penyuluhan dan makanan tambahan pemulihan. Makanan tambahan penyuluhan adalah makanan tambahan yang diberikan untuk mencegah terjadinya masalah gizi kurang. Sedangkan makanan tambahan pemulihan adalah makanan tambahan yang diberikan untuk mengatasi masalah gizi (Kemenkes RI, 2020).

Dengan adanya peningkatan kasus *wasting* di Indonesia dan belum adanya penelitian yang mengevaluasi pengaruh pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas 1 ulu, Puskesmas 4 ulu, dan Puskesmas 7 ulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh pemberian makanan tambahan bagi balita gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas 1 ulu, Puskesmas 4 ulu, dan Puskesmas 7 ulu.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas 1 ulu, Puskesmas 4 ulu, dan Puskesmas 7 ulu ?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas 1 ulu, Puskesmas 4 ulu, dan Puskesmas 7 ulu.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik balita gizi kurang (usia, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan) di wilayah kerja Puskesmas 1 ulu, Puskesmas 4 ulu, dan Puskesmas 7 ulu.
2. Mengidentifikasi pemberian makanan tambahan di wilayah kerja Puskesmas 1 ulu, Puskesmas 4 ulu, dan Puskesmas 7 ulu.
3. Mengetahui status gizi balita setelah pemberian makanan tambahan di wilayah kerja Puskesmas 1 ulu, Puskesmas 4 ulu, dan Puskesmas 7 ulu.
4. Mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas 1 ulu, Puskesmas 4 ulu, dan Puskesmas 7 ulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan informasi terkait pengaruh pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang.

2. Bagi Pembaca

Sebagai referensi keilmuan mengenai gizi, khususnya pengaruh pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang

Memberikan hasil studi terkini mengenai pengaruh pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Puskesmas

Memberikan kontribusi kepada puskesmas tempat penelitian dalam mengevaluasi dan memberikan hasil terkini terkait pengaruh pemberian makanan tambahan bagi balita gizi kurang.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Edvina (2015)	Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang Usia 6-48 Bulan Terhadap Status Gizi di Wilayah Puskesmas Sei Tatas Kabupaten Kapuas	Studi Kohort Retrospektif	Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian makanan tambahan pada balita gizi kurang usia 6-48 bulan terhadap status gizi di wilayah Puskesmas Sei Tatas Kabupaten Kapuas
Refni (2020)	Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Status Gizi Kurang Usia (12-59 Bulan) di Puskesmas Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020	Quasi eksperimental dengan rancangan <i>one group pre and post test design</i>	Ada pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap status gizi pada balita gizi kurang
Hosang, H. Kevin dkk	Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Perubahan Status Gizi Anak Balita Gizi kurang di Kota Manado	Analitik retrospektif	PMT berpengaruh sangat bermakna terhadap perubahan status gizi anak balita gizi kurang di puskesmas-puskesmas Kota Manado

Perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan yakni meliputi, subjek, cara pengambilan sampel penelitian, jumlah sampel serta lokasi dan waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Nur & Luluk, R. 2018. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Pemberian Makanan Tambahan Balita Dengan Perubahan Status Gizi Balita Di Puskesmas Puncangsawit Surakarta. *Jurnal Dunia Gizi*, Vol. 1, No. 2.
- Auliya, C., Woro, O., & Budiono, I. (2015). Profil Status Gizi Balita Ditinjau Dari Topografi Wilayah Tempat Tinggal (Studi Di Wilayah Pantai Dan Wilayah Punggung Bukit Kabupaten Jepara). *Unnes Journal of Public Health.*, 4(2), 108–116. <https://doi.org/10.15294/ujph.v4i2.5739>.
- Bambang, S., & Nurtjahijo, B. S. 2011. Buku Ajar *Gastroenterologi-Hepatologi* Jilid 1. Jakarta : UKK Gastroenterologi-hepatologi : IDAI.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2019. Diseminasi Surveilans Gizi. Palembang : Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Edvina. 2015. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Pada Balita Gizi Kurang Usia 6-48 Bulan Terhadap Status Gizi di Wilayah Puskesmas Sei Tatas Kabupaten Kapuas. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol. 2 No. 3, 2-6.
- Hardani. M, Zuraida R. 2019. Penatalaksanaan Gizi Buruk dan Stunting Pada Balita Usia 14 Bulan Dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga. *Jurnal Medula*, Vol. 9 (3), 565-575.
- Kemenkes RI. 2017. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan. Jakarta : Kemenkes RI.
- Irfanuddin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti. Jakarta Timur : Rayanna Komunikasindo.
- Kemenkes RI. 2019. Pendidikan Gizi Dalam Pemberian Makanan Tambahan Lokal Bagi Ibu Hamil dan Balita. Jakarta : Kemenkes RI

- Kemenkes RI. 2020. Standar Antropometri Anak. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2022. Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI). Jakarta :
Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2023. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan Berbahan Pangan Lokal Untuk Balita dan Ibu hamil. Jakarta : Kemenkes RI.
- Kevin, Hosang KH. 2017. Hubungan Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Perubahan Status Gizi Anak Balita Gizi Kurang di Kota Manado. *Jurnal e-clinic*, 5 (1), 1-5.
- Khomsan. 2012. Ekologi Masalah Gizi, Pangan dan Kemiskinan. Bandung : Alfabeta.
- Maryuani, Anik. 2010. Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta : Trans Info Media.
- Marimbi, Hanum. 2010. Tumbuh Kembang, Status Gizi Dan Imunisasi Dasar Pada Balita. Jogjakarta : Nuha Medika.
- Refni. 2020. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Status Gizi Pada Balita Gizi Kurang (Usia 12-59 Bulan) di Puskesmas Ujung Gading Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020. Skripsi. Program Studi S1 Gizi Universitas Perintis Indonesia.
- Sodikin. 2013. Keperawatan Anak Gangguan Pencernaan. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- UNICEF. 2013. Indonesia Laporan Tahunan 2012. UNICEF Indonesia, Jakarta.
http://www.unicef.org/indonesia/id/UNICEF_Annual_Report_%28Ind%29_130731.pdf. Diakses 03 Januari 2016.

World Health Organization. 2021. Level and Trend in Child Malnutrition. Geneva : WHO. <https://www.who.int/news/item/06-05-2021-the-unicef-who-wb-joint-child-malnutrition-estimates-group-released-new-data-for-2021> Diakses Pada 7 Juli 2023, Pukul 22:00 WIB.

World Health Organization. 2012. Joint Child Malnutrition Estimates. Geneva : WHO.

Zogara, A. U., dkk. 2021. Faktor Ibu dan Pemberian MPASI Berhubungan Dengan Status Gizi Balita di Kabupaten Kupang. *Journal of Nutrition College*, Vol. 10, No.1, 55-61.

Zulfa, Hafizah. 2023. Efektivitas Pelaksanaan Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan Bagi Anak Usia Bawah Lima Tahun Dengan Gizi Kurang Di Desa Watubonang Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Gizi Unesa*, Vol. 3, No.1, 193-198.